

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Metode Penelitian Yang Digunakan**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Jogiyanto (2007:61) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah suatu entitas yang akan diteliti. Objek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya. Objek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah perbedaan antara penghasilan sebelum pajak dan penghasilan kena pajak.

##### **3.1.2 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian komparatif dimana menurut Sugiyono (2004:115) merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan, tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini penulis membandingkan penghasilan sebelum pajak dan penghasilan kena pajak yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI. Analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistika uji beda T – PAIRED yang sesuai untuk menguji hipotesis yang digunakan.

### 3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2007:58) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis, maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yaitu :

1. Variabel Independen atau variabel bebas (variabel  $X_1$ ) yaitu penghasilan sebelum pajak.
2. Variabel Independen atau variabel bebas (variabel  $X_2$ ) yaitu penghasilan kena pajak.

#### 3.2.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel atau yang sering dinamakan sebagai operasionalisasi variabel menurut Zulganef (2008:84), yaitu :

“Kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur.”

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk memenuhi jenis indikator dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara luas.

Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penghasilan Sebelum Pajak (X1)	Penghasilan sebelum pajak adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.	Indikatornya : Penjualan Harga Pokok Penjualan Laba Bruto Usaha Biaya Adminisrasi dan Umum Laba Netto Usaha Pendapatan dan Biaya Lain Penghasilan Sebelum Pajak  Rumus Laba Akuntansi : Penjualan (A) Harga Pokok Penjualan (B) - Laba Bruto Usaha (A - B) = C Biaya Adminisrasi dan Umum (D) - Laba Netto Usaha (C - D) = E Pendapatan dan Biaya Lain (F) -/+ Penghasilan Sebelum Pajak (E -/+ F) = G	Rasio
Penghasilan Kena Pajak (X2)	Penghasilan kena pajak adalah Laba (rugi) selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar penghitungan pajak penghasilan. Satu periode dalam perpajakan meliputi satu tahun pajak.	Indikatornya : Jumlah seluruh penghasilan Penghasilan tidak objek pajak penghasilan Penghasilan bruto Biaya fiskal dapat dikurangkan (koreksi biaya fiskal tidak dapat dikurangkan) Penghasilan netto Kompensasi kerugian (bila ada) Penghasilan kena pajak  Rumus Laba Fiskal : Jumlah seluruh penghasilan (A) Penghasilan tidak objek pajak penghasil (B) - Penghasilan bruto (A - B) = C Biaya fiskal dapat dikurangkan (D) (koreksi biaya fiskal tidak dapat dikurangkan) (E) - Penghasilan netto (C - D +/- E) = F Kompensasi kerugian (bila ada) (G) - Penghasilan kena pajak (F - G) = H	Rasio

Sumber : penghasilan sebelum pajak ( Wibowo 2013:200), penghasilan kena pajak (Zain 2003:133)

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

##### a. Jenis Data

Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang diambil dari data yang berhubungan dengan pembahasan.

##### b. Sumber Data

Data sekunder menurut Silalahi (2006:266) dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan kemudian dipergunakan kembali dengan cara yang berbeda. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari situs internet, buku, jurnal yang berkenaan dengan penelitian, dan data yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara

pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut merupakan data-data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

No	Kode Saham	Nama Emiten
8	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
10	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
13	BKSW	Bank Kesawan Tbk
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
18	BNLI	Bank Permata Tbk
19	BSWD	Bank Swadesi Tbk
20	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
21	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
22	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
23	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
24	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
25	MEGA	Bank Mega Tbk
26	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
27	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
28	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* Menurut Sugiyono (2012:85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun hal yang menjadi pertimbangan dari pengambilan *sampel* yang dilakukan oleh penulis berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan konvensional yang telah melaporkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009- 2014.
3. Laporan annual report perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI yang telah diumumkan ke publik mulai dari tahun 2009-2014.
4. Laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan umum dan laporan keuangan pajak selama tahun 2009-2014.

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perbankan, yang disebutkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Ringkasan Pemilihan *Sampel***

Populasi	28
Tidak memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan	(5)
Jumlah	23

Berikut ini akan disajikan ringkasan pemilihan sampel dari populasi 28 Bank menjadi 23 Bank yang terdapat pada tabel 3.3

**Tabel 3.4**  
**Daftar Sampel Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI**

No.	Kode Bank	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
7.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
9.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
12.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
13.	BNLI	Bank Permata Tbk
14.	BSIM	Bang Sinar Mas Tbk
15.	BSWD	Bank Swadesi Tbk
16.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
17.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
18.	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
19.	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
20.	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
21.	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
22.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
23.	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perbankan konvensional dari 28 perbankan konvensional yang terdaftar di BEI. Dikarenakan 5 tidak memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Analisis Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan dengan cara menyusun data dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

Langkah-langkah tersebut antara lain :

1. Mendapatkan data laporan keuangan ke 23 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2014.
2. Menetapkan jumlah penghasilan sebelum pajak dan penghasilan kena pajak ke 23 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2014.
3. Mengitung rata-rata penghasilan sebelum pajak dan rata-rata penghasilan kena pajak selama tahun 2009-2014.
4. Pengujian statistik dengan uji beda menggunakan Uji T – PAIRED.

Pengujian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak pada tahun 2009-2014 dengan menggunakan uji T-PAIRED. Uji T-PAIRED adalah jenis uji statistika yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas.

#### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data menggunakan Normal *P- PLOT*

dengan program SPSS. Pada normalisasi data dengan Normal *P-PLOT*, data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar dsitribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif. Selain menguji ada atau tidaknya perbedaan laba sebelum pajak dan penghasilan kena pajak, peneliti juga menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih dengan menggunakan tingkat signifikan alfa = 0,05. Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

### 1. Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak.

Ha : Terdapat perbedaan antara penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak.

### 2. Uji Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t-test*

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana nilai s diperoleh dari rumus

$$s = \sqrt{\frac{[(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2]}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$X_1$  = Rata – rata sampel 1

$X_2$  = Rata – rata sampel 2

$S_1$  = Simpangan baku sampel 1

$S_2$  = Simpangan baku sampel 2

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

$r$  = Korelasi antara 2 sampel

*Sumber : Sugiyono (2004:134), Riwidikdo (2008:150)*

3. Tentukan nilai t hitung dengan tingkat sigifikansi 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan (dk) =  $n_1 - 1$  atau  $n_2 - 2$ , kemudian bandingkan antara t hitung dengan t tabel.

4. Kesimpulan

- a. Jika t hitung < t tabel, atau p value > taraf signifikansi maka  $H_0$  diterima
- b. Jika t hitung  $\geq$  t tabel, atau p value  $\leq$  taraf signifikansi maka  $H_0$  ditolak.